

SKRIPSI

Oleh :

Alhaady Nur M.

NPM : 1911010257

Program Studi Pendidikan Agama Islam



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1444 H / 2023 M

**UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBINA AKHLAK
PESERTA DIDIK KELAS 8 DI MADRASAH TSANAWIYAH ALHIKMAH
KEDATON BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat guna Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah**

Oleh :

Alhaady Nur M.

NPM : 1911010257

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Dra. Istihana, M.Pd

Pembimbing II : Agus Susanti, M.Pd



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1444 H / 2023 M

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya peserta didik di temukan akhlnaknya kurang bahkan sampai pada saat ini banyak beredar di televisi televisi dan sosial media tentang siswa dan siswi sekolah A atau B tawuran, atau tertangkap sabu dsb, peneliti melihat di sekolah mts alhikmah ini hampir semua perserta didik nya akhlnaknya baik, sangat berbeda dengan sekolah sekolah lain. Maka dari itu peneliti tertarik mengambil tempat penelitian di MTS Alhikmah Kedaton Bandar Lampung. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana Upaya Guru Akidah akhlnakDalam Membina Akhlnak Peserta didik di MTs Alhikmah kedaton Bandar Lampung?. Dengan tujuan untuk mengetahui upaya guru akidah akhlnakdalam membina akhlnak Peserta didik di MTs Alhikmah Kedaton Bandar Lampung.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek pada penelitian ini yaitu Guru Akidah Akhlnak dan Peserta didik. Analisis data yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu setelah ada data yang berkaitan dengan penulisan, maka disusun dan diklasifikasikan dengan menggunakan data-data yang diperoleh untuk menggambarkan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Upaya Guru Akidah Akhlnak dalam membina akhlnak peserta didik kelas 8 di MTS Alhikmah Kedaton Bandar Lampung, yaitu: 1. Keteladanan, seperti berbicara menggunakan bahasa yang sopan dan santun, mengucapkan salam ketika masuk dan keluar kelas, serta keteladanan dalam berperilaku seperti tidak datang terlambat ke sekolah. 2. Pembiasaan seperti mencium tangan guru melalui kegiatan sapa pagi, membaca do'a sebelum dan sesudah melakukan proses pembelajaran, membiasakan Peserta didik untuk membaca Al-Qur'an serta membiasakan Peserta didik untuk sholat dzuhur berjamaah. 3. Pengajaran seperti berperilaku jujur, berperilaku rendah hati dan tidak sombong, pengajaran untuk mencintai lingkungan seperti tidak membuang sampah sembarangan. 4. Memberikan motivasi, seperti memberikan hadiah berupa nilai plus, memberikan pujian kepada Peserta didik dengan kata bagus, hebat dan pintar. 5. Hukuman, seperti menjelaskan ulang materi yang telah diajarkan apabila Peserta didik tersebut ribut saat belajar, mencuci muka bagi yang tidur di dalam kelas, nasehat, mengalpakan absen bagi Peserta didik yang bolos, dengan teguran serta memarahi.

Kata Kunci : Akhlnak, Guru, Upaya

ABSTRACT

The background of this research was that many students were found to be lacking in morals, even today there are many circulating on television and social media about school A or B students fighting, or being caught with methamphetamine etc. students have good morals, very different from other schools. Therefore the researcher is interested in taking a research location at MTS Alhikmah Kedaton Bandar Lampung. The formulation of the problem in this study is, What are the Efforts of the Teacher's Aqidah Akhlak in Fostering the Morals of Students at MTs Alhikmah kedaton Bandar Lampung?. With the aim of knowing the efforts of the teacher of the moral creed in fostering the morals of students at MTs Alhikmah Kedaton Bandar Lampung.

This research is a field research using a descriptive qualitative approach. Data collection techniques in this study are interviews, observation and documentation. The subjects in this study were teachers of moral beliefs and students. Data analysis used by the author is a qualitative descriptive method, that is, after there is data related to writing, it is compiled and classified using the data obtained to describe the answers to the problems that have been formulated.

The results of the study show that the efforts of the teacher of aqidah morals in fostering the morals of students at MTs Alhikmah Kedaton Bandar Lampung, namely: 1. Exemplary, such as speaking using polite and polite language, greeting when entering and leaving class, and exemplary behavior such as not coming late for school. 2. Habits such as kissing the teacher's hand through morning greeting activities, reading prayers before and after carrying out the learning process, getting students used to reading the Qur'an and getting students used to midday prayers in congregation. 3. Teaching such as honest behavior, humble and not arrogant behavior, teaching to love the environment such as not littering. 4. Provide motivation, such as giving gifts in the form of plus points, giving praise to students with good, great and smart words. 5. Punishment, such as re-explaining the material that has been taught if the student is noisy while studying, washing the face for those who sleep in class, giving advice, forgetting to be absent for students who are truant, with reprimands and scolding.

Keywords : Morals, Teachers, Efforts

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alhaady Nur M
NPM : 1911010257
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : “Upaya Guru Akidah Akhlak dalam membina akhlak peserta didik kelas 8 di MTS Alhikmah Kedaton Bandar Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri bukan duplikasi ataupun karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar rujukan. Apabila suatu waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 08 Maret 2023

Penulis



ALHAADY NUR M
NPM 1911010257



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmnn Sukarame 1-Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Kelas VIII Di Mts. Alhikmah Kedaton Bandar Lampung**
Nama : **Alhaady Nur M**
NPM : **1911010257**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I


Dra. Isrihana, M.Pd

NIP. 196507041992032002

Pembimbing II


Agus Susanti, M.Pd

NIK. 2016010219890819104

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Umi Hidiriyah, M.Pd

NIP. 1997205151997032004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Kelas VIII Di MTS Alhikmah Kedaton Bandar Lampung”**

Nama: **Alhaady Nur M.** NPM: **1911010257**, Prodi: **Pendidikan Agama Islam**, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada

Hari/Tanggal: **Kamis, 15 Juni 2023**

TIM MUNAQSAH

Ketua Sidang

Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M. Pd

Sekretaris

Era Octafiana, M. Pd

Penguji Utama

Dr. Heru Juabdin Sada, M. Pd. I

Penguji Pendamping I

Dra. Istihana, M. Pd

Penguji Pendamping II

Agus Susanti, M. Pd

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Nirwa Diana, M. Pd.

NIP. 196408281988032002



MOTTO

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۖ إِنَّكَ لَن تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَن تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا (الاسراء:37)

Artinya: “Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali kali tidak dapat menembus bumi dan sekali kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung”¹

(QS.Al – Isra:17:37)



¹ Ma'had Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus, Al-Qur'an Al-Quddus (Kudus:Cv.Mubarakatan Thoyyibah,PT Buya barokah),281

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan penuh keridhoan hati dan rasa syukur kepada Allah Swt, aku persembahkan sebuah karya tulis ini, penulis persembahkan sebagai wujud ungkapan terimakasih yang mendalam kepada ;

1. Kedua Orang tua tercintaku Ayahanda Makrawi dan Ibunda Sriwidarsih, yang telah sabar mendidik ku, membesarkanku, mensupport dan memberikan kasih sayang, do'a yang tak pernah putus untuk anak-anaknya. Ibu yang selalu siap menerima semua keluhan ku, Terimakasih ayah dan ibu yang telah selalu mendukung, dan atas segala perjuangan, keikhlasan kalian dalam membesarkanku, semoga kalian selalu di beri kesehatan, kemudahan, dan keselamatan dunia maupun akhirat
2. Adik-adik ku tercinta, Salma rosliana dan Dina nur sabrina terimakasih atas dukungan serta do'a yang selalu kalian panjatkan kepada allah, dan senyuman senyuman kalian yang membuat ku selalu semangat sehingga memotivasi diriku untuk menjadi kakak yang bisa memotivasi kalian untuk lebih baik
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung



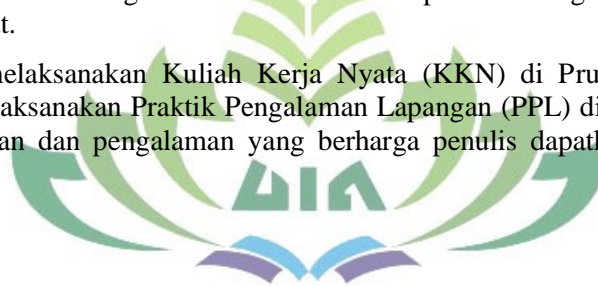
RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Alhaady Nur M lahir di Bandar Lampung pada tanggal 12 Oktober 2001 yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Ayah bernama Makrawi dan ibu bernama Sri Widarsih. Penulis memiliki dua adik perempuan yang bernama Dina Nur Sabrina dan Salma Rosliana.

Pendidikan penulis dimulai dari jenjang Taman Kanak-Kanak (TK) Kemala lalu lanjut ke jenjang Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 5 Bandar Lampung, Madrasah Tsanawiyah (MTS) Alhikmah Kedaton Bandar Lampung, dan Madrasah Aliyah (MA) Alhikmah Kedaton Bandar Lampung. Lalu penulis pun melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Selama menempuh di UIN Raden Intan Lampung, penulis mengikuti beberapa Unit Kegiatan MahaPeserta didik (UKM) yaitu Permata Sholawat, Himpunan Qori-Qori'ah MahaPeserta didik (HIQMA), Pencak Silat Pagar Nusa, dan mengikuti Himpunan MahaPeserta didik Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Alhamdulillah pada tahun kepengurusan 2021 penulis diamanahkan menjadi Ketua Bidang Pelatihan dan Kaderisasi di UKM Pagar Nusa dan pada Kepengurusan 2022 Penulis diamanahkan menjadi Ketua Umum Unit Kegiatan MahaPeserta didik (UKM) Pagar Nusa. Ada beberapa prestasi yang penulis dapatkan selama mengikuti UKM Pagar Nusa Yaitu Juara 3 di Hadiwiyoto Championship II Open Lampung dan Juara 1 Di Pringsewu Cup. Tentu banyak sekali pengalaman dan pelajaran yang penulis dapatkan selama menekuni dan mengabdikan diri di beberapa Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Organisasi tersebut.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Prumdum 3 Sukarame Bandar Lampung dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sd Islam As Salam Bandar Lampung. Pelajaran dan pengalaman yang berharga penulis dapatkan selama menjalani tugas tersebut.



Bandar Lampung 08 Mei 2023

Penulis

Alhaady Nur M
NPM 1911010257

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT yang telah mengajarkan manusia untuk selalu menggali ilmu agama dan pengetahuan. Dengan rahmat-nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi tentang “Upaya Guru Akidah akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta didik di MTs Alhikmah Kedaton Bandar Lampung” Sholawat serta salam tak lupa pula selalu kita sanjungkan kepada sang tauladan sejati kita, yakni Rasulullah Nabi Muhammad SAW, Kelurga, Sahabat serta Umatnya.

Penulis menyadari bahwa upaya penyelesaian penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang diberikan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang saat mendalam yaitu yang terhormat :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Dr. Umi Hijriah, M.Pd. Sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung
3. Dra. Istihana, M.Pd Selaku Dosen Pendidikan Agama Islam Di Fakultas Tarbiyah, Dan Dosen Pembimbing 1 Dalam Penulisan Skripsi Ini, Dengan Segala Kesibukannya Telah Meluangkan Waktu, Fikiran, Serta Tenaga Untuk Memberikan Bimbingan, Masukan, Serta Motivasi Yang Bersifat Membangun Skripsi Ini.
4. Agus Susanti, M.Pd Selaku Dosen Pendidikan Agama Islam Di Fakultas Tarbiyah Dan Selaku Pembimbing II Dalam Penulisan Skripsi Ini, Dengan Segala Kesibukannya Telah Meluangkan Waktu, Fikiran, Serta Tenaga Untuk Memberikan Bimbingan, Masukan, Serta Motivasi Yang Bersifat Membangun Dalam Skripsi Ini Dengan Sangat Sabar Dan Memberikan Dukungan Serta Bimbingan Secara Terus Menerus Demi Selesainya Skripsi Ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Yang Telah Memberikan Ilmu Dan Arahan Pada Penulis
6. Pihak Perpustakaan Pusat Dan Juga Perpustakaan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Yang Telah Menyediakan Buku-Buku Referensi.
7. Bapak Dan Ibu Guru Dosen Yang Selalu Mengajarkan Ilmu Dengan Ikhlas, Semoga Ilmu Yang Diberikan Selama Ini Berkah Dan Bermanfaat Serta Menjadi Amal Jariyah Bapak Dan Ibu Semua
8. Keluarga Unit Kegiatan MahaPeserta didik Pagar Nusa Uin Raden Intan Lampung Yang Selalu Memeberikan Pengetahuan Baru
9. Kepala Sekolah MTS Alhikmah Kedaton Bandar Lampung, Yang Telah Memberikan Izin, Kesempatan Dan Fasilitas Serta Bimbingan Kepada Penulis Untuk Melaksanakan Penelitian.
10. Pondok Pesantren Alhikmah Kedaton Bandar Lampung

Akhirnya ungkapan Do'a terucap dengan ikhlas, dan mudah-mudahan seluruh jasa baik moral maupun material berbagai pihak, dinilai baik dan membuahkan pahala disisi Allah SWT

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan membuka pikiran para calon guru PAI khususnya dan para calon-calon guru pada umumnya agar kelak dapat memaksimalkan perannya sebagai guru dan hamba Allah SWT.

Bandar Lampung, 06 April 2022

Penulis

ALHAADY NUR M
NPM 1911010257

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus & Sub Fokus Penelitian	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	6
H. Metode Penelitian	7
1. Jenis Dan Sifat Penelitian	7
2. Sumber Data	8
3. Teknik Pengumpulan Data.....	8
4. Uji Keabsahan Data	10
5. Teknik Analisis Data	10
I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta didik.....	12
1. Pengertian Upaya.....	12
2. Pengertian Guru Akidah Akhlak.....	12
3. Sifat Guru dalam Pandangan Islam.....	13
4. Syarat-Syarat Menjadi Guru Akidah Akhlak	13
5. Tugas Seorang Guru	14
6. Peran Seorang Guru	15

7.Sifat-Sifat Yang Harus di Miliki Seorang Guru Akidah Akhlak Yang Baik	17
8.Pengertian Pendidikan Agama Islam	17
B. Pembinaan Akhlak	18
1.Pengertian Akhlak	18
2.Macam-Macam Dan Ruang Lingkup Akhlak	19
3.Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak	23
C. Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta didik	24
1.Keteladanan	25
2.Pembiasaan	25
3.Pengajaran	25
4.Pemberiaan motivasi	26
5.Pemberian hukuman	26
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	28
A. Gambaran Umum Objek	28
1.Sejarah Dan Berkembangnya MTS Alhikmah Kedaton Bandar Lampung	28
2.Visi dan Misi	30
3.Struktur Organisasi	31
4.Keadaan Guru dan Karyawan	32
5.Data Peserta didik MTs Alhikmah Kedaton Bandar Lampung	33
6.Kegiatan Ekstrakurikuler MTs Alhikmah Kedaton Bandar Lampung	33
7.Keadaan Fasilitas dan Prasarana MTs Alhikmah.....	33
B. Penyajian fakta dan data Penelitian	34
1.Upaya-Upaya Guru Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di Mts Alhikmah.....	34
2.Kendala Yang Dihadapi Guru Akidah akhlakDalam Membina Akhlak Siswa	40
BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....	43
A. Analisis Data Penelitian	43
B. Temuan Penelitian	48
BAB V PENUTUP.....	50
A. Simpulan	50
B. Rekomendasi	50
DAFTAR RUJUKAN.....	51
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Periodesasi Kepemimpinan MTS Alhikmah	29
Tabel 2. Struktur Organisasi.....	30
Tabel 3. Keadaan Guru dan karyawan MTs Alhikmah Kedaton Bandar Lampung.....	31
Tabel 4. Fasilitas dan Sarana Prasarana Mts Alhikmah Kedaton Bandar Lampung.....	32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi Kisi Instrumen.....	51
Lampiran 2. Surat Penelitian.....	54
Lampiran 3. Surat Balasan Penelitian.....	55
Lampiran 4. Lembar Pengesahan Proposal.....	56
Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	57



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

1. Upaya

Upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia berarti usaha yang mengarah pada tenaga, pikiran untuk mencapai tujuan. Upaya merupakan usaha, akal, ikhtiar, tindakan untuk mencapai tujuan dan maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar. Dengan upaya juga dapat mempertahankan atau menjaga sesuatu supaya tetap utuh dan menjadi lebih baik.

Upaya mempertahankan tersebut dapat dikatakan dengan pelestarian. Pelestarian diartikan sebagai proses, cara, langkah-langkah dan tindakan. Pelestarian merupakan upaya untuk melindungi, mengembangkan, memanfaatkan kemampuan untuk melakukan perubahan dari dampak negatif yang ditimbulkan suatu kegiatan agar menjadi lebih baik.

Jadi yang dimaksud upaya adalah usaha atau tindakan yang dilakukan seseorang untuk mencari solusi dalam memecahkan masalah yang dihadapi dengan menggunakan cara atau langkah-langkah untuk mencapai suatu tujuan dan maksud tertentu.

2. Guru Akidah Akhlak

Guru Akidah Akhlak adalah tenaga pendidik yang diangkat dengan tugas khusus mendidik dan mengajar dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Menurut Zakiah Daradjat menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak orang tua.

Jadi guru akidah akhlak merupakan orang yang melakukan kegiatan bimbingan pengajaran atau latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan pembelajaran (menjadi muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara).

3. Membina

Pembinaan adalah proses, cara, pembuatan pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.¹ Jadi yang dimaksud dengan membina disini merupakan usaha kegiatan mengarahkan anak dalam melaksanakan suatu kegiatan pendidikan yang baik secara teori maupun praktek agar kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang di inginkan.

Penulis mengartikan bahwa pembinaan akhlak Peserta didik adalah suatu usaha sungguh-sungguh dan konsisten oleh lembaga pendidikan dalam membentuk anak menjadi manusia berakhlak mulia, dimana segala potensi rohaniah yang ada pada diri manusia jika dibina dengan cara pendekatan yang tepat.

¹ Kementrian Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Pusat Bahasa*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008, Cet. 4, h.

4. Akhlak

Secara linguistik, perkataan akhlak diambil dari bahasa arab , bentuk jamak dari kata Khuluqun yang berarti budi pekerti , perangai, tingkah laku atau tabiat. Sinonimnya etika dan moral. Etika, berasal dari bahasa latin, etos yang berarti "kebiasaan". Moral, berasal dari bahasa latin, mores, yang berarti "kebiasaan".²

Pengertian akhlak Menurut Imam Al-Ghazali

فَالْحُلُقُ عِبَارَةٌ عَنْ هَيْئَةِ فِي النَّفْسِ رَاسِخَةٌ عَنْهَا تَصْدُرُ الْأَفْعَالُ بِسُهُولَةٍ وَيُسْرٍ مِنْ غَيْرِ حَاجَةٍ إِلَى
فِكْرٍ وَرُؤْيَةٍ

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan – perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa Akhlak merupakan segala sesuatu yang terdapat pada seseorang baik yang berupa ucapan maupun tingkah laku dan sesuatu itu merupakan bagian dari diri seseorang yang dilakukan berulang kali sehingga telah menjadi kebiasaan dan dilakukan dengan sadar tanpa adanya paksaan atau pengaruh dari faktor lain.

5. Peserta didik

Peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar (fitrah) yang perlu dikembangkan. Peserta didik merupakan “*Raw Material*” (Bahan Mentah) dalam proses transformasi dan internalisasi, menempati posisi yang sangat penting untuk melihat signifikasinya dalam menemukan keberhasilan sebuah proses.³

Dengan demikian peserta didik adalah individu yang memiliki potensi untuk berkembang, dan mereka berusaha mengembangkan potensinya itu melalui proses pendidikan pada jalur dan jenis pendidikan tertentu.

B. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyakn peserta didik di temukan akhlaknya kurang bahkan sampai pada saat ini banyak beredar di televisi televisi dan sosial media tentang siswa dan siswi sekolah A atau B tawuran, atau tertangkap sabu dsb, peneliti melihat di sekolah mts alhikmah ini hampir semua perserta didik nya akhlaknya baik, sangat berbeda dengan sekolah sekolah lain. Maka dari itu peneliti tertarik mengambil tempat penelitian di MTS Alhikmah Kedaton Bandar Lampung.

Pendidikan Akidah Akhlak yang dilaksanakan di sekolah merupakan bagian integral dan program pembelajaran pada setiap jenjang lembaga pendidikan serta merupakan usaha bimbingan dan pembinaan guru terhadap Peserta didik dan memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi manusia yang bertakwa dan juga warga negara yang baik

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk

² Rahmat Djatmika, *Sistem Etika Islam (Akhlak Mulia)*, Jakarta,2005) , hal, 26.

³ M.Ramli,*Hakikat Pendidik dan Peserta didik*, Tarbiyah Islamiyah, Jurnal Volume 5, Nomor 1, Januari-Juni 2015

memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.⁴

Pelaksanaan pendidikan yang diharapkan dapat membawa hasil yang sebaik baiknya. Tentu saja tidak terpisahkan dengan kualitas tenaga pendidik sebagai aktor utamanya. Guru diharapkan dapat melaksanakan proses pendidikan di sekolah dengan sebaik mungkin agar dapat mencapai hasil sebagaimana yang diharapkan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dalam pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa guru adalah :

“Pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”⁵

Dari Undang-undang tersebut dapat disimpulkan bahwa guru dalam melaksanakan pendidikan baik di lingkungan formal dan non formal dituntut untuk mendidik, mengajar, menilai, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi untuk mencapai tujuan ideal pendidikan. Mengajar lebih cenderung mendidik anak didik menjadi orang yang pandai tentang ilmu pengetahuan saja, tetapi jiwa dan watak anak didik tidak dibangun dan dibina, sehingga disini mendidiklah yang berperan untuk membentuk jiwa dan watak anak didik dengan kata lain mendidik adalah kegiatan *transfer of values*, memindahkan sejumlah nilai kepada anak didik.⁶

Guru juga harus menjadi suri tauladan bagi muridnya karena guru itu digugu dan ditiru, terutama guru PAI yang mana guru PAI berperan dalam membentuk akhlak mulia dalam diri setiap Peserta didik, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

Akhlak merupakan kelakuan yang timbul dari hasil perpaduan antara hati nurani, pikiran, perasaan, bawaaan dan kebiasaan dan menyatu, membentuk suatu kesatuan tindakan akhlak yang dihayati dalam kenyataan hidup keseharian. Semua yang telah dilakukan itu akan melahirkan perasaan moral yang terdapat di dalam diri manusia itu sendiri sebagai fitrah, sehingga ia mampu membedakan mana yang baik dan mana yang jahat, mana yang bermanfaat dan mana yang tidak berguna, mana yang cantik dan mana yang buruk. Dengan demikian hendaknya di sekolah sebagai guru mampu mengantarkan anak untuk memahami ilmu akhlak dengan harapan agar anak mampu memahami tentang akhlak yang sebenarnya.⁷ Kedudukan akhlak merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan dan merupakan buah dari Iman dan Islam. Akhlak mulia menuntun manusia untuk mencapai tujuan hidupnya, baik kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Dalam firman Allah sudah jelas bahwa keutamaan akhlak adalah sebagai berikut:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ (سورة القلم : 4)

Artinya : Dan sesungguhnya Anda benar-benar berbudi pekerti yang luhur (Q.S Al Qolam [4])

Orang yang memiliki akhlak sama dengan orang yang memiliki keimanan yang sempurna. Jadi seseorang yang seringkali melakukan akhlak yang baik dengan menggunakan hal-hal yang sesuai dengan syariat islam maka orang tersebut termasuk orang yang beriman kepada Allah SWT. Dan juga Allah SWT telah memerintahkan manusia untuk memiliki akhlak yang baik dan Allah SWT akan memberikan balasan pahala kepada orang yang berakhlak baik, seperti firman Allah SWT :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۗ

⁴ Direktorat Jendral Pendidikan Islam, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, (Jakarta : Kementrian Agama RI, 2006), hal. 5.

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 *tentang Guru dan Dosen*, dalam pasal 1 ayat 1

⁶ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 9.

⁷ Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2001), hal. 157

(سورة الاحزاب : 21)

Artinya : Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah (Q.S Al Ahzab [21])

Namun pada kenyataannya problem kemerosotan Akhlak akhir-akhir ini menjangkiti sebagian generasi muda. Gejala kemerosotan akhlak antara lain diindikasikan dengan merebaknya kasus penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, kriminalitas, kekerasan dan aneka perilaku kurang terpuji lainnya.⁸

Untuk mencegah lebih parahnya kemerosotan akhlak Peserta didik, upaya yang bisa dilakukan oleh guru Akidah Akhlak untuk pembinaan akhlak Peserta didik di sekolah diantaranya dengan keteladanan, pembiasaan, pengajaran, pemberian motivasi, dan hukuman. Guru Akidah Akhlak bersama-sama para guru yang lain dapat merancang berbagai aktivitas sehari-hari bagi Peserta didik di sekolah yang diwarnai nilai-nilai agama. Diharapkan Peserta didik terbiasa untuk melakukan aktivitas-aktivitas positif yang pada hakikatnya dapat membentuk akhlak Peserta didik.

Disamping tugas pokoknya, guru Akidah Akhlak juga harus berupaya mengarahkan kegiatan yang bersifat pembiasaan terhadap peserta didik untuk peserta didik menerapkan nilai, norma-norma yang ada seperti saling bertegur sapa, mengucapkan salam, berdoa, berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, dan lain-lain.⁹

Dari pernyataan di atas, dapat diambil kesimpulan, bahwa peranan akhlak itu sangat penting bagi manusia, apalagi bagi Peserta didik. Dalam suatu lembaga pendidikan sangat berpengaruh besar pada pembentukan karakter seorang Peserta didik.

Indikator upaya guru Akidah Akhlak dalam membina akhlak Peserta didik adalah sebagai berikut :

1. Memberikan tauladan kepada Peserta didik melalui akhlak yang baik, misalnya toleransi, disiplin diri, rasa menghargai diri sendiri, tanggung jawab, percaya diri, sederhana, tidak boros, hemat, kesetiakawanan, kasih sayang, gotong royong, saling menghormati, memiliki tata krama dan sopan santun, serta jujur.
2. Membiasakan bersikap dan bertindak atas niat baik, diulangi terus menerus dan konsisten misalnya membiasakan untuk bersopan santun, membiasakan mengenakan pakaian yang bersih dan rapi.
3. Menegur atau menghukum Peserta didik yang melakukan akhlak tercela serta Memberikan pujian kepada anak yang melakukan akhlak terpuji.
4. Memberikan petuah dan nasihat kepada Peserta didik tentang akhlak yang baik.
5. Memberikan bimbingan dan pembinaan kepada Peserta didik yang melakukan akhlak tercela
6. Menanamkan sikap jujur, disiplin, percaya dan tanggung jawab misalnya disaat ulangan tidak mencontek pekerjaan teman yang lain.
7. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Peserta didik tentang akhlak yang baik serta mengamalkannya dalam kehidupannya sehari-hari.

⁸ Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Januari 2008), hal.5.

⁹ Pupuh Fathurrohman, dkk, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), hlm. 164.

8. Menyalurkan dan mengembangkan potensi serta bakat Peserta didik agar menjadi manusia yang berkreativitas tinggi dan penuh karya.
9. Menumbuhkembangkan akhlak Islami yang mengintegrasikan hubungan dengan Allah, Rasul, Manusia, Alam Semesta bahkan diri sendiri.¹⁰

Adapun upaya yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak selama mendidik dan mengajar di sekolah harus sesuai dengan adab yang diajarkan oleh syariat Islam. Islam telah mengajarkan syariat yang jelas mengenai adab seorang guru dan implementasi akhlak guru kepada diri Peserta didik di sekolah. Sehubungan dengan hal itu, di Madrasah Tsanawiyah Alhikmah Kedaton Bandar Lampung telah memberikan Akidah Akhlak bagi Peserta didiknya.

Namun pada kenyataannya berdasarkan fakta lapangan masih juga terdapat beberapa peserta didik yang berperilaku kurang baik serta melakukan pelanggaran terhadap peraturan sekolah yang telah ditetapkan. Bentuk-bentuk perilaku tidak baik dan pelanggaran tersebut antara lain :

1. Absen tanpa keterangan
2. Bertutur kata tidak sopan/Berkata kotor
3. Tidak mengerjakan Pekerjaan Rumah
4. Mengobrol di kelas saat guru menjelaskan
5. Menyontek pada saat ulangan, dan
6. Berkelahi dengan teman

Kalau di akumulasikan persentasi peserta didik yang melanggar peraturan hanya 5% saja

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa posisi guru Akidah Akhlak dalam proses pelaksanaan pendidikan memegang peranan penting dalam mewujudkan keberhasilan pendidikan. Upaya yang dilakukan guru Akidah Akhlak dalam membina akhlak Peserta didik sudah cukup maksimal tetapi hasilnya belum optimal. Hal ini ditandai masih banyaknya Peserta didik yang melakukan pelanggaran sebagaimana digambarkan di atas.

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, membuat penulis tertarik untuk menjadikan MTS Alhikmah Kedaton Bandar Lampung sebagai tempat penelitian guna mengetahui Upaya Guru PAI Dalam Membina akhlak dan ingin meneliti lebih lanjut untuk dijadikan karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul **“UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBINA AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS 8 DI MTS ALHIKMAH KEDATON BANDAR LAMPUNG”**

C. Fokus & Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan Konteks Penelitian diatas maka fokus penelitian adalah sebagai berikut :

“Upaya Guru Akidah Akhlak dalam membina akhlak peserta didik kelas 8 di MTS Alhikmah Kedaton Bandar Lampung”

Sedangkan Sub fokus Penelitiannya Melakukan Observasi Yakni :

1. Bagaimana upaya guru akidah akhlak dalam membina akhlak peserta didik
2. Kendala apa saja yang di hadapi guru dalam membina akhlak peserta didik

¹⁰ Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta 2011: Bumi Aksara hlm 86

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang terdapat dalam latar belakang masalah tersebut, ada beberapa hal yang menjadi fokus permasalahan dan penelitian dan akan di alami dalam penelitian ini, permasalahan tersebut antara lain :

1. Bagaimana upaya guru akidah akhlak dalam membina akhlak peserta didik kelas 8 di mts alhikmah kedaton bandar lampung”
2. Apa kendala yang di hadapi guru akidah akhlak dalam membina akhlak peserta didik

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui upaya guru akidah akhlak dalam membina akhlak peserta didik kelas 8 di mts alhikmah kedaton bandar lampung
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang di hadapi guru dalam pembinaan akhlak peserta didik

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini berguna untuk pengetahuan betapa pentingnya pembinaan akhlak untuk anak usia sekolah. Agar nantinya hal ini dapat menjadi pelajaran serta membentengi peserta didik agar tidak terpengaruh oleh faktor lingkungan yang kurang baik.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Memberikan Pengetahuan Kepada Peneliti Selaku Mahasiswa Pendidikan Agama islam peserta Dan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjanah strata satu (SI) Prodi PAI.

- b. Bagi Masyarakat Umum

Sebagai pendidikan tentang pentingnya pembinaan akhlak remaja bagi kelangsungan masa depannya. Dan juga untuk membentengi remaja terhadap pergaulan lingkungan yang kurang baik, yang akan berakibat terhadap akhlaknya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Pada masa sekarang ini, karya tulis berupa penelitian berbasis ilmiah ternyata bukanlah hal yang baru, meskipun terdapat penelitian dengan suatu konteks permasalahan yang sama, namun tidak menjadikan kita untuk memperbaiki dan mengembangkannya dan berkreasi membuat suatu karya penelitian yang memiliki jaringan relasi permasalahan yang sama pula. Meskipun begitu secara konsep dan pandangan dari beberapa sudut, akan tetapi memiliki persamaan serta karakteristik tujuan inti permasalahannya pasti ada saja sisi perbedaan didalamnya

Penelitian mendalam ini bukanlah sebuah hal yang asing dan baru bahkan penerapannya sudah ada, namun pada masa sebelumnya sudah ada yang melakukan kajian secara teoritisnya dikatakan sama sebagai berikut :

1. Jurnal “*Upaya Guru Agama Islam Dalam Membina Akhlak Peserta didik*” yang di tulis oleh Muchamad Suradji. Perbedaan Jurnal ini dengan judul yang saya teliti yaitu Jurnal ini mendeskripsikan dan menganalisis Upaya Guru Agama islam dalam membina Akhlak Peserta didik sedangkan saya meneliti tentang “Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Kelas 8 Di MTS Alhikmah Kedaton Bandar Lampung”

2. Jurnal dengan judul “*Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlak Peserta didik Di SMP Negeri 2 Diwek Jombang*” Yang di tulis oleh Ftria Irawarni Mbagho, Desy Naelasari, Vol. 1, No, Agustus 2021, Jurnal Studi KemahaPeserta didikan Perbedaan Jurnal ini dengan Judul Yang saya teliti yaitu Kalau jurnal ini Meneliti tentang peran guru pai dalam pembentukan Akhlak sedangkan judul yang saya teliti yaitu “Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Kelas 8 Di MTS Alhikmah Kedaton Bandar Lampung”
3. Jurnal dengan judul “*Peranan Guru Pai Dalam Pendidikan Akhlah Di Sekolah*” Yang tulis oleh Edi Kuswanto, Vol. 60, No.2, Desember 2014: 194-220, Perbedaan antara Jurnal ini dengan judul yang saya teliti yaitu kalau jurnal ini meneliti tentang peran guru pai dalam pendidikan Akhlak di sekolah sedangkan yang saya teliti yaitu “Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Kelas 8 Di MTS Alhikmah Kedaton Bandar Lampung”
4. Tesis dengan judul “*Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Peserta Didik*” yang ditulis oleh Syahrir Malle, MahaPeserta didik ini merupakan mahaPeserta didik program pascasarjana Universitas islam negeri Alauddin makassar, Perbedaan Tesis ini dengan judul yang saya teliti yaitu Tesis ini mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembentukan akhlak mulia peserta didik dan solusinya, Sedangkan saya meneliti tentang “Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Kelas 8 Di MTS Alhikmah Kedaton Bandar Lampung”
5. Tesis dengan judul “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri 2 Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah*” yang di tulis oleh Istuti Mahasiswi ini merupakan mahaPeserta didik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam, Perbedaan Tesis Ini dengan Judul yang saya teliti yaitu Tesis ini menganalisis dan mendeskripsikan peranan guru pai dalam pembinaan Akhlak peserta didik di SD Negeri 2 Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah, Sedangkan Judul Yang saya teliti Yaitu “Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Kelas 8 Di MTS Alhikmah Kedaton Bandar Lampung”

H. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan, suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengepankan proses intreaksi komunikasi yang dalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.¹¹ Peneliti lapangan ialah penelitian yang pengumpulan datanya di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, organisasi masyarakat dan dilembaga pendidikan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dalam penulisan proposal ini penulis akan menggunakan jenis peneliti kualitatif lapangan yaitu mengumpulkan data dari MTS Alhikmah Kedaton Bandar Lampung Sebagai tempat penelitian..

b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang dilakukan adalah studi kasus penelitian yang dilakukan dengan menginvestigasi lebih lanjut penyebab dari aspek sosial tertentu, selanjutnya pengumpulan data dapat dikembangkan atau dibuktikan untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian tersebut.berdasarkan penjelasan tersebut maka penelitian dengan Judul Upaya guru akidah akhlak dalam membina Akhlak Peserta Didik Kelas 8 di MTs Alhikmah Kedaton Bandar Lampung, dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di

¹¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm.9

lapangan (*field researh*) dikarenakan penulis mengambil judul tersebut maka kegiatan surveinya dilakukan di MTS Alhikmah

2. Sumber Data

Sumber data adalah kumpulan dari kejadian nyata terbentuknya symbol, angka maupun tulisan yang didapatkan melalui proses penelitian kemudian disusun menjadi sebuah informasi, dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui sumber data primer dan data sekunder.

a. Sumber Primer

Sumber Data Primer merupakan sumber data dari hasil informasi tertentu mengenai data dari seseorang tentang masalah yang sedang diteliti oleh seorang peneliti (sumber informan)¹² jadi untuk itu memperoleh data primer penelitian melakukan wawancara para informan guna memperoleh informasi terkait dengan penelitian, teknik penentuan informan menggunakan purposive sampling, teknik ini digunakan apabila sasaran sample yang diteliti telah memiliki karakteristik tertentu sehingga tidak mungkin diambil sample lain yang tidak memenuhi karakteristik yang telah ditetapkan. Karakteristik sample yang diambil sudah ditetapkan oleh peneliti sehingga teknik sampling ini dinamakan sample bertujuan, teknik sampling ini cocok digunakan untuk jenis penelitian studi kasus, evaluasi program, penelitian tindakan dan jenis penelitian lain yang menggunakan data kualitatif.

Karakteristik yang melekat pada sample tersebut bukan merupakan karakteristik umum yang dimiliki semua orang, sehingga orang yang diteliti khusus yang memiliki karakteristik yang terdapat pada tujuan penelitian,¹³ peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Pai dan Peserta didik, alesan menggunakan narasumber ini adalah untuk mengetahui efektivitas pembinaan Akhlak Peserta didik di sekolah dan penerapan Akhlak Peserta didik, serta untuk mendukung penelitian agar hasilnya tidak subjektif, sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru dan Peserta didik sekolah

b. Sumber sekunder

Sumber data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber data kedua dapat juga dikatakan bahwa data sekunder adalah bahan-bahan atau data menjadi pelengkap dari data primer¹⁴, data ini diperoleh dari pihak-pihak yang tidak berkaitan langsung dengan penelitian, tetapi berhubungan dengan objek penelitian, sumber data sekunder tersebut antara lain sebagai berikut: buku-buku, dokumen resmi yang berhubungan dengan pembinaan Akhlak Peserta didik MTS Alhikmah Kedaton Bandar Lampung

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan di MTS Alhikmah Kedaton Bandar Lampung, untuk mencari tahu bagaimana pembinaan Akhlak, teknik pengumpulan data ini dipakai guna menetapkan atau melengkapi bukti permasalahan, untuk itu peneliti menulis menggunakan metode pengumpulan data seperti:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan komunikasi yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih secara tatap muka, yang dilaksanakan Wawancara oleh wawancara yang mengajukan pertanyaan dan

¹² Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Rosda Karya, 2015), hlm. 87.

¹³ Endang Mulyatiningsih, *Riset Terapan Bidang Pendidikan Dan Teknik* (Yogyakarta: Uny Press, 2011), hlm. 12.

¹⁴ Surya Murcitaningrum, *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Prudent Media, 2013), h. 20.

terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu¹⁵, teknik pengumpulan data melalui wawancara mengenai “ Upaya Guru akidah akhlak dalam membina Akhlak Peserta didik kelas 8 di MTS Alhikmah Kedaton Bandar Lampung” bertujuan untuk memperoleh informasi yang valid tentang hal-hal yang berkaitan dengan Upaya guru akidah akhlak dalam membina Akhlak Peserta didik yang di lakukan MTS Alhikmah Kedaton Bandar Lampung

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan interview bebas terpimpin dimana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tersedia, sedangkan orang yang diinterview bebas memberikan jawaban dengan panjang lebar artinya pertanyaan pertanyaan yang peneliti ajukan telah dipersiapkan terlebih dahulu, tujuan teknik ini digunakan untuk mewawancarai kepala sekolah, Guru Akidah Akhlak dan Peserta didik, untuk mengetahui bagaimana upaya guru akidah akhlak dalam membina Akhlak Peserta didik, teknik ini juga digunakan untuk mewawancarai kepala sekolah, guru dan Peserta didik Peserta didiknya guna memberikan keterangan terkait dengan penelitian

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, dalam suatu proses yang tersusun sebagai dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua yang terpenting adalah proses proses pengamatan dan ingatan.¹⁶ dalam penelitian ini yang digunakan ialah observasi non partisipan dimana peneliti tidak ikut adil dalam kehidupan yang diobservasi, melainkan data yang dihimpun melalui observasi Peserta didik ini antara lain mengenai, Upaya Guru Akidah Akhlak dalam membina akhlak peserta didik kelas 8 di MTS Alhikmah kedaton bandar lampung

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengamati kegiatan siswa selama proses pembelajaran atau pembinaan Akhlak berlangsung dan untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam membina Akhlak Peserta didik di MTS, dalam hal ini yang peneliti observasi ialah upaya guru pai dalam pembinaan Akhlak yaitu dengan menyaksikan langsung upaya guru akidah akhlak dalam membina Akhlak Peserta didik

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi: buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter data yang relevan penelitian.¹⁷ Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis lainnya atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya dan karya seni dan karya pikir.¹⁸

Metode dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumen atau catatan-catatan yang ada di MTS Alhikmah Kedaton Bandar Lampung. metode dokumentasi yang dilakukan guna mendapatkan data tentang sejarah berdirinya MTS Alhikmah, struktur sekolah, visi dan misi, daftar guru guru, Peserta didik, dan sarana prasarana di MTS Alhikmah Kedaton Bandar Lampung.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2007), hlm. 186

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015)

¹⁷ Riduawan, *Metode & Teknik Penyusunan Tesis*. (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 105

¹⁸ Ridwan, *Metode & Teknik Penyusunan Tesis*. (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 105

4. Uji Keabsahan Data

Teknik untuk mencapai keabsahan dan kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi, teknik triangulasi dalam pengujian kredibilitas yaitu pengecekan data dari berbagai data dan dalam berbagai waktu.¹⁹ teknik triangulasi yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian yaitu, sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan teknik mengecek data yang sudah ditetapkan dari berbagai sumber.²⁰ pada penelitian ini untuk menguji data tentang upaya guru pai dalam membina Akhlak Peserta didik di MTS Alhikmah Kedaton Bandar Lampung, pengujian dimulai dari pengumpulan data yang telah dilakukan kepada sumber primer yaitu Kepala sekolah, guru pai, santri dan sumber data sekunder ialah melalui pengumpulan data yang pada umumnya dilakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu dokumentasi, observasi, wawancara dan lainnya.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikemukakan bahwa analisa data merupakan suatu proses mencari data dan menyusun data secara sistematis, dari hasil teknik pengumpulan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Kepada para informan dan membuat kesimpulan, yang mudah difahami oleh diri sendiri ataupun oleh orang lain.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan teknik mengecek data kepada sumber yang ada, namun dengan teknik yang berbeda, misalnya data didapatkan dari wawancara, setelah itu dicek dengan observasi dan dokumentasi, kemudian dengan tiga teknik tersebut peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan dengan yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar, karena sudut pandangnya berbeda, penelitian setelah melakukan pengecekan data melalui wawancara, kemudian observasi dan dibuktikan dengan dokumentasi lalu dapat dilakukan dengan menggunakan analisis data.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun di dalam pola, memilih mana yang penting, yang dipelajari dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²¹

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikemukakan bahwa analisa data merupakan suatu proses mencari data dan menyusun data secara sistematis, dari hasil teknik pengumpulan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Kepada para informan dan membuat kesimpulan, yang mudah difahami oleh diri sendiri ataupun oleh orang lain

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah yang diperoleh dari lapangan yang cukup banyak dan masih kompleks, maka dilakukannya reduksi data yaitu pencatatan di lapangan dan merangkum hal-hal yang penting yang dapat diteliti, dengan demikian data yang telah direduksi dengan memberikan gambaran yang jelas, reduksi data yang dilakukan dengan mencatat dan merangkum permasalahan yang diteliti di MTS Alhikmah Kedaton Bandar Lampung.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 279.

²⁰ Sugiyono, *Ibid*, hlm. 274

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 87.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan data yang dapat mempermudah dalam memahami yang terjadi penyajian data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan bentuk bagan hubungan antar kategori dan lain sebagainya, penyajian data juga berupa beberapa bentuk bagan upaya guru pai dalam membina Akhlak Peserta didik di MTS Alhikmah Kedaton Bandar Lampung.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion and verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih samar-samar sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif; hipotesis atau teori. Data display yang dipaparkan apabila telah didukung oleh data-data yang terpercaya maka dapat dijadikan kesimpulan yang dapat dipercaya. Kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian masih berlangsung.

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Skripsi ini di susun menjadi tiga bab, setiap bab memiliki beberapa sub bab. Untuk melihat gambaran lebih jelas dari penelitian ini, maka peneliti menguraikan detail kerangkanya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada Bab Ini Berisikan Tentang Landasan Teori Yang Digunakan. Landasan Teori Menjelaskan Tentang Upaya Guru Pai Dalam Membina Akhlak Peserta didik Di Mts Alhikmah Kedaton Bandar Lampung

BAB III : DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yaitu MTs Alhikmah serta penjelasan penyajian fakta dan data penelitian dari MTs Alhikmah Kedaton Bandar Lampung

BAB IV : ANALISIS PENELITIAN

Merupakan bab khusus untuk menganalisis data yang menjawab rumusan masalah tentang Upaya Guru PAI dalam membina Akhlak Peserta didik di MTs Alhikmah Kedaton Bandar Lampung

BAB V : PENUTUP

Penutup yang memuat simpulan dan rekomendasi. Pada akhir skripsi ini diisi dengan daftar rujukan dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

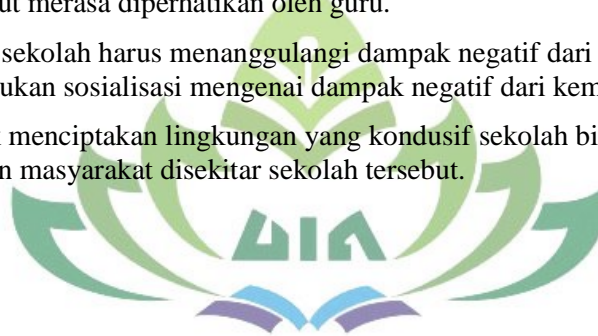
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Upaya Guru Akidah Akhlak dalam membina akhlak peserta didik kelas 8 di MTS Alhikmah Kedaton Bandar Lampung“, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan guru akidah akhlak di MTS Alhikmah ada 5 yaitu melakukan keteladanan, pembiasaan, pengajaran, memberikan motivasi serta memberi hukuman

Adapun kendala yang dihadapi guru akidah akhlak dalam membina Akhlak Peserta didik di MTs Alhikmah Kedaton Bandar Lampung yaitu : Minimnya pendidikan orang tua peserta didik, Faktor kemajuan teknologi serta Faktor lingkungan, Faktor dari pendidik

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dijelaskan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk memperlancar upaya pembinaan akhlak disekolah harus selalu berkomunikasi dengan orangtua Peserta didik.
2. Guru akidah akhlak harus selalu memberi bimbingan kepada Peserta didik yang bermasalah agar mereka tidak mengulangi kesalahan tersebut agar Peserta didik tersebut merasa diperhatikan oleh guru.
3. Pihak sekolah harus menanggulangi dampak negatif dari kemajuan teknologi dengan melakukan sosialisasi mengenai dampak negatif dari kemajuan teknologi
4. Untuk menciptakan lingkungan yang kondusif sekolah bisa melakukan kerja sama dengan masyarakat disekitar sekolah tersebut.



DAFTAR RUJUKAN

- Abudin Nata, *Akhlah Tasawuf*, Jakarta : Rajawali Press, Divisi Buku Perguruan Tinggi PT. RajaGrafindo Persada, 2017Rajawali Pers, 1996
- Agus susanti,*Penanaman Nilai-Nilai Tasawuf dalam pembinaan Akhlak*, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 7(2), November 2016
- Ahmad,*Tafsi Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung : Remaja Rosdakary, 2007
- Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, (2014)
- Amirulloh Syarbini, *Guru Henat Indonesia*, Ar – Russ Media, Yogyakarta, 2015
- Choirul anwar, *character education insightful nasionality*, Vol 7 No. 2 Maret 2016
- Choirul anwar, *multikulturalisme, Globalisasi, dan tantangan pendidikan*, Diva Press : yogyakarta, 2019
- Choirul anwar, *teori-teori pendidikan klasik hingga kontemporer*, Yogyakarta : IRCisoD, 2017
- Dakir dan Sardimi, *Pendidikan Islam & ESQ: Komparasi- Integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil*, Semarang, 2011
- Dapartemen Pendentikan Nasional, *Kamus Besar Pusat Bahasa*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Darmiah, *Media Kajian Pendidikan Agama Isla*, Jurnal Mudarissuna, Vol. 11 No. 1 Januari-Maret 2021
- Dayun Riadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017
- Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Rajawali Pers, 2013
- Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah* , Bandung: Rosda Karya, 2015
- Direktorat Jendral Pendidikan Islam, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, (Jakarta : Departemen Agama RI, 2006)
- Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Endang Mulyatiningsih, *Riset Terapan Bidang Pendidikan Dan Teknik*, Yogyakarta: Uny Press, 2011
- Fifi Nofiaturrahmah, *Metode Pendidikan Karakter Di Pesantren*, Jurnal Pendidikan Agama Islam: Vol. 11 No. 2, Desember 2014
- H.D Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Nonformal Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Bandung: Falah Production, 2004
- Hamzah Ya`qub, *Etika Islam Pembinaan Akhlakul Karimah (Suatu Pengantar)*, Bandung, 2003
- Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Jakarta: Salemba Humanika, 2010
- Hary Priatna Sanusi, *Peran Guru PAI Dalam Pengembangan Nuansa Religius Di Sekolah* , Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim: Vol. 11 No. 2, 2017
<https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/cendekia/article/view/730>
- Jamal Ma`ur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Dan Inovatif*, Diva Press, Jokjakarta, 2012
- Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Khoirul Azhar, *Studi Analisis Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Potensi Nilai Moral Peserta Didik Di Mi Kabupaten Demak*, Jurnal Al-Ta`dib: Vol. 10 No. 2, Juli-Desember 2017
- Lexy J. Moeleng, *Methodology Penelitian Kualitatif* , Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- M.Ramli, *Hakikat Pendidik dan Peserta didik*, Tarbiyah Islamiyah, Jurnal Volume 5, Nomor 1, Januari-Juni 2015
- Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Januari 2008
- Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2001
- Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003
- Muhammad Abdurrahman, *Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, Jakarta : Rajawali Pers, 2016

- Muhammad Husnur Rofiq, *Kedisiplinan Peserta didik Melalui Hukuman Dalam Perspektif Stakeholder Pendidikan*, Jurnal Nidhomul Haq: Vol.2 No. 2, Juli 2017
- Muhammad Noer Cholifudin Zuhri, *Studi Tentang Efektivitas Tadarus Al-Qur'an Dalam Pembinaan Akhlak* Jurnal Cendikia : Vol. 11 No. 1, Juni 2013
- Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru* , Malang: Uin-Maliki Press, 2011
- Nasharuddin, *Akhlak (ciri manusia paripurna)*, Jakarta , 2001)
- Nasharuddin, *Akhlak Ciri Manusia Paripurna* , Jakarta: Rajawali Pers, 2015
- Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*, Bumi Aksara, Jakarta 2011
- Pupuh Fathurrohman, dkk, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, Bandung: Refika Aditama, 2013
- Raden Ahmad Muhajir Ansori, *Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik* , Jurnal Pusaka: 2016
- Rahmat Djatmika, *Sistem Etika Islam (Akhlak Mulia)*, Jakarta, 2005)
- Ridwan, *Metode & Teknik Penyusunan Tesis*, Bandung: Alfabeta, 2006
- Rois Mahfud, *AL-ISLAM Pendidikan Agama Islam* , Jakarta: Erlangga, 2011
- Saekan Muchith, *Guru Pai Yang Profesional*, jurnal Quality: Vol. 4 No. 2, 2016
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak* , Jakarta: Amzah, 2016
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* , Bandung: Alfabeta, 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* , Bandung: Alfabeta, 2008
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* , Bandung: Alfabeta, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* , Bandung: Alfabeta, 2015
- Suparlan, *Menjadi Guru Efektif* (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2008), hal. 35.
- Surya Murcitaningrum, *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* , Yogyakarta: Prudent Media, 2013
- Wahid Ahmadi, *Risalah Akhlak Pandena Perilaku Muslim Modern*, Solo: Era Intermedia, 2004
- Zuhri, *Studi Tentang Efektivitas Tadarus Al-Qur'an Dalam Pembinaan Akhlak*, Vol 11, No 1, 2013